
Pengenalan Pasar Modal sebagai Stimulus Investasi bagi Siswa Sekolah Menengah Atas

Uki Yonda Asept¹, Dian Wijayanti², dan Sahala Manalu³

^{1,3} Program Studi Manajemen, Universitas Ma Chung, Villa Puncak Tidar N-01, Malang, Indonesia, 65151

² Program Studi Akuntansi, Universitas Ma Chung, Villa Puncak Tidar N-01, Malang, Indonesia, 65151

Correspondence: dian.wijayanti@machung.ac.id

Received: 30 07 22 – Revised: 04 08 22 - Accepted: 18 08 22 - Published: 09 09 22

Abstrak. Kegiatan pengenalan pasar modal di lingkungan Sekolah Menengah Atas dilakukan karena materi pasar modal dinilai penting bagi siswa untuk membentuk pemahaman dan diharapkan besar potensinya menjadi investor di masa datang. Materi diberikan secara daring dengan menggunakan media *zoom meeting*, yang dibagi dalam 2 (dua) sesi pelatihan. Penyelenggaraan pelatihan pengenalan pasar modal siswa SMA Kristen Charis diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2021 secara daring. Jumlah peserta secara total adalah 71 orang dari kedua kelas dan 1 (satu) guru pendamping yang juga merupakan guru mata pelajaran Ekonomi. Sebelum dilaksanakan pelatihan peserta diminta untuk mengisi angket yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dasar pasar modal. Hasil *pre* dan *post-test* ini kemudian akan dibandingkan untuk melihat apakah ada kenaikan rata-rata skor yang diperoleh siswa. Materi pertama yang disampaikan oleh pemateri akademisi adalah pengenalan Pasar Modal Indonesia yang terdiri atas materi konsep investasi pribadi dan perusahaan, Undang-undang yang menaungi Pasar Modal Indonesia, lembaga yang memonitor pelaksanaan Pasar Modal yaitu Otoritas Jasa Keuangan, fungsi Pasar Modal, produk dan mekanisme transaksi di Pasar Modal. Materi kedua adalah tentang praktik transaksi di pasar modal dengan menggunakan website transaksi daring yang dikelola oleh PT BRI Danareksa. Rata-rata skor yang diperoleh siswa untuk *pre test* adalah 4,34 dari skor 100. Sedangkan rata-rata skor *post test* adalah 68,10 dari skor 100 sehingga dapat disimpulkan materi telah diterima dengan baik oleh siswa.

Kata kunci: *pasar modal, investasi*

Citation Format: Asept, U. Y., Wijayanti, D., & Manulu, S. (2022). Pengenalan Pasar Modal sebagai Stimulus Investasi bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 2022, 114—120.

PENDAHULUAN

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di awal tahun 2022 menerbitkan statistik pasar modal Indonesia. Data menunjukkan sebanyak 8,1 juta investor ditambahkan dengan persentase kenaikan 8,2% dibandingkan tahun 2021. Usia investor terbanyak adalah usia kurang dari 30 tahun (60,32%). Investor terbanyak bekerja sebagai pegawai, yang di dalamnya termasuk pegawai swasta, pegawai negeri, dan guru. Dari keseluruhan jumlah investor, terdapat 28,28% pelajar (ksei.co.id, n.d.). Persentase ini menunjukkan bahwa pelajar (dan mahasiswa) memiliki peran yang dapat meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan pengenalan pasar modal sejak dini, diantaranya dengan mengenalkan pasar modal di siswa Sekolah Menengah Atas.

Menurut survey nasional Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019, Literasi keuangan sektor di pasar modal hanya 4,40% dan inklusi pasar modal 1,25% (Survei Nasional Literasi Keuangan SIKAPI, n.d.) Upaya sosialisasi dan edukasi telah dilakukan dengan program yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu salah satunya *yuk nabung saham*. Program ini diluncurkan karena masyarakat Indonesia lebih mengenal istilah nabung yang akan diarahkan ke *investment society* (Isticharoh & Kardoyo, 2020). Selain itu Perguruan Tinggi sebagai pengelola Galeri Investasi BEI juga memiliki peran penting dalam edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal di masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pelatihan pasar modal dapat meningkatkan minat investasi siswa dan mahasiswa (Efnita & Syaifullah, 2019; Ovami & Lubis, 2021; Rizky Aditama & Nurkhin, 2020). Hal ini mengisyaratkan bahwa edukasi, sosialisasi, dan pelatihan pasar modal masih menjadi pilihan yang baik untuk meningkatkan minat investasi. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan siswa-siswa Sekolah Menengah Atas dengan harapan bahwa pengetahuan dan edukasi pasar modal sejak dini akan meningkatkan minat siswa yang nantinya berpotensi besar menjadi investor.

Materi pasar modal telah menjadi bagian dari pelajaran Ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Atas sejak 2013, namun masih perlu dilakukan pengenalan kepada siswa oleh praktisi. Kegiatan pengenalan, pendampingan, pelatihan, dan sosialisasi pasar modal telah dilakukan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada siswa untuk memulai investasi sejak dini. Melalui kegiatan pendampingan materi Pasar Modal untuk siswa SMA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa SMA dan secara umum dapat meningkatkan literasi pasar modal di Indonesia (Wijayanti, et al., 2020).

Dengan demikian, diharapkan melalui pembelajaran bersama praktisi siswa lebih mudah memahami mekanisme pasar modal dan belajar mekanisme investasi dalam pasar modal. Ditekankan pula dalam kegiatan pengenalan pasar modal bahwa investasi dapat dilakukan oleh semua orang, tanpa modal besar, investasi bukan judi, dan *high risk* dan *high return* (Widiyati et al., 2018).

MASALAH

Kegiatan pengenalan pasar modal di lingkungan Sekolah Menengah Atas dilakukan karena materi pasar modal dinilai penting bagi siswa untuk membentuk pemahaman dan diharapkan besar potensinya menjadi investor di masa datang. Oleh karena itu bagi tim pengabdian masyarakat, hal ini menjadi dasar untuk bersinergi dengan SMA dalam pengenalan pasar modal sehingga memperkaya wawasan siswa dan guru. Siswa-siswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal karena perannya penting dalam perekonomian nasional.

Pengenalan pasar modal dilakukan di SMA Kristen Charis Malang dengan melibatkan siswa kelas 10 dari kelas IPS dan IPA. Saat ini kondisi SMA Kristen Charis telah memasukkan materi pasar modal namun terbatas di mata pelajaran Ekonomi yang diajarkan guru. Mata pelajaran Ekonomi tidak diberikan kepada seluruh siswa, dan terbatas pada kelas yang mengambil pelajaran IPS. Sekolah telah melaksanakan pembelajaran langsung dengan mengamati peristiwa terkait dengan mata pelajaran. Demikian juga materi pasar modal ini juga disampaikan dengan mengundang pembicara dari luar sekolah yang juga praktisi dengan harapan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dengan praktik berinvestasi di pasar modal.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan dan pelatihan pasar modal di SMA Kristen Charis bekerja sama dengan tim pengabdian masyarakat telah dilakukan sejak tahun 2019 dan 2020. Hal ini dimaksudkan agar pelatihan pasar modal terus berkelanjutan dan setiap siswa akan mendapatkan materi pasar modal yang terintegrasi dengan materi pelajaran luar sekolah. Di awal kerja sama, pelatihan hanya menitik beratkan pada pelatihan dasar pasar modal dan pengenalan investasi. Materi tersebut direncanakan akan terus dilanjutkan seiring perubahan siswa di setiap kelasnya.

Pelaksanaan pelatihan pengenalan pasar modal diawali dengan pemberian materi dasar oleh salah satu tim pengabdian yang memiliki kepakaran di bidang investasi dan keuangan. Materi kedua materi tentang praktik transaksi di pasar modal yang disampaikan oleh mitra Universitas di Galeri Investasi BEI dengan menggunakan online trading PT BRI Danareksa Sekuritas. Materi diberikan secara daring dengan menggunakan media *zoom meeting*, yang dibagi dalam 2 (dua) sesi pelatihan. Peserta adalah siswa kelas 10 SMA Kristen Charis Malang dengan didampingi oleh 1 (satu) orang guru pendamping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Penyelenggaraan pelatihan pengenalan pasar modal siswa SMA Kristen Charis diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2021 secara daring dengan menggunakan *zoom meeting*. Pertemuan daring ini merupakan hasil evaluasi dari pelaksanaan periode sebelumnya dengan pembelajaran daring tanpa tatap maya, yaitu siswa-siswa dapat mengakses materi di media penyimpanan berbasis daring (*cloud storage*). Metode ini dinilai tidak efektif berdasarkan hasil diskusi dengan guru pendamping siswa.

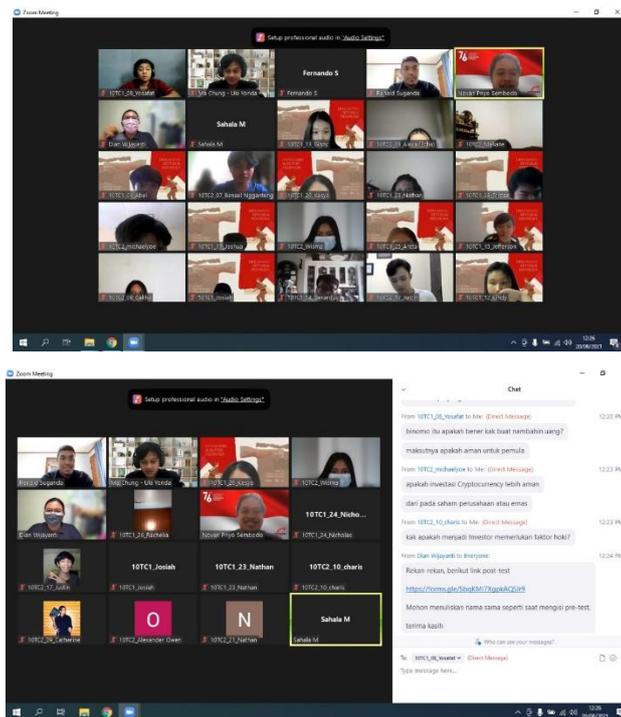
Pelatihan dilakukan dalam 2 (dua) sesi dengan peserta yang berbeda. Sesi pertama dilaksanakan pada pukul 08.00 – 10.00 yang diikuti oleh siswa kelas 10 IPS. Sesi kedua dilaksanakan pada pukul 10.30 – 12.30 dengan peserta siswa kelas 10 IPA. Jumlah peserta secara total adalah 71 orang dari kedua kelas dan 1 (satu) guru pendamping yang juga merupakan guru mata pelajaran Ekonomi.

Sebelum dilaksanakan pelatihan peserta diminta untuk mengisi angket yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dasar pasar modal. Pertanyaan diberikan oleh pemateri sejumlah 10 (sepuluh) soal yang mencakup pertanyaan tentang jenis investasi di pasar modal, istilah dalam pasar modal, aturan dasar pasar modal, dan pengetahuan dasar tentang emiten. Kemudian setelah materi diberikan, peserta diminta kembali mengisi angket untuk menjawab pertanyaan yang sama. Hasil *pre* dan *post-test* ini kemudian akan dibandingkan untuk melihat apakah ada kenaikan rata-rata skor yang diperoleh siswa.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Materi pertama yang disampaikan oleh pemateri akademisi adalah pengenalan Pasar Modal Indonesia yang terdiri atas materi konsep investasi pribadi dan perusahaan, Undang-undang yang menaungi Pasar Modal Indonesia, lembaga yang memonitor pelaksanaan Pasar

Modal yaitu Otoritas Jasa Keuangan, fungsi Pasar Modal, produk dan mekanisme transaksi di Pasar Modal. Setelah mendapatkan materi ini diharapkan siswa dapat memahami bahwa pasar modal Indonesia dilindungi oleh Undang-undang sehingga dalam pelaksanaannya ada perlindungan hukum. Siswa-siswa juga dibekali dengan pengetahuan mengenai produk pasar modal yaitu saham (bukti kepemilikan perusahaan), reksadana (investasi kolektif yang dikelola manajer keuangan) dan obligasi (surat utang negara atau perusahaan) serta memahami bagaimana mekanisme transaksinya.



Gambar 1. Pemberian materi dasar pasar modal.

Materi kedua adalah tentang praktik transaksi di pasar modal dengan menggunakan website transaksi daring yang dikelola oleh PT BRI Danareksa. Pelatihan Pasar Modal bekerja sama dengan PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai mitra Universitas dalam pendirian Galeri Investasi BEI. Materi yang disampaikan oleh pihak PT BRI Danareksa menitik beratkan pada mekanisme jual beli produk investasi di pasar modal. Siswa diharapkan dapat memahami mekanisme jual beli produk investasi dan dapat memanfaatkan gawai sebagai alat bertransaksi. Selain itu, materi yang diberikan adalah gambaran kondisi pasar, isu terkait perekonomian, dan analisis teknikal pasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Diharapkan siswa dapat mempelajari bahwa keputusan investasi yang baik adalah berdasarkan analisis yang dilakukan oleh investor dan tidak mengandalkan insting tanpa dasar.

Sebelum dan setelah mendapatkan materi siswa-siswa diminta untuk mengisi angket yang berisi pertanyaan tentang materi dasar pasar modal yang telah disampaikan sebelumnya. Rata-rata skor yang diperoleh siswa untuk *pre test* adalah 4,34 dari skor 100. Sedangkan rata-rata skor *post test* adalah 68,10 dari skor 100. Rata-rata yang kecil di tes awal dikarenakan sebagian besar siswa memperoleh skor 0. Berdasarkan hasil ini mengisyaratkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang pasar modal oleh siswa kelas 10 SMA Kristen Charis Malang.

Secara umum pelaksanaan pelatihan pengenalan pasar modal berjalan dengan baik tanpa kendala yang berarti. Secara hasil pelatihan, dapat dilihat dari hasil *pre* dan *post test* menunjukkan bahwa siswa dapat memahami materi pengenalan pasar modal dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat berlangsung terus-menerus dengan tujuan edukasi dan sosialisasi investasi di pasar modal sejak dini kepada siswa SMA untuk mendukung peningkatan jumlah investor yang dapat berperan dalam peningkatan perekonomian.

KESIMPULAN

Pelatihan pasar modal untuk siswa SMA Kristen Charis merupakan kegiatan yang berkesinambungan sejak tahun 2019. Pelaksanaan pelatihan pengenalan pasar modal kali ini dilaksanakan secara daring dengan melibatkan siswa kelas 10 dari IPA dan IPS. Target peserta tidak hanya dari kelas IPS yang mendapatkan materi pelajaran Ekonomi bertujuan untuk mengenalkan pasar modal dan produk investasinya secara lebih luas di siswa. Diharapkan dalam kegiatan ini siswa-siswa dapat memahami bagaimana mekanisme dan transaksi di Pasar Modal sebagai tambahan pengetahuan serta terdorong untuk berinvestasi di masa mendatang. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dapat dilihat dari tidak ada kendala yang berarti. Siswa juga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal lebih dibandingkan sebelumnya. Diharapkan pelatihan ini terus dilakukan mengingat materi Pasar Modal penting diberikan bagi Siswa SMA dan dapat bekerja sama dengan SMA selain SMA Kristen Charis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah mendukung terlaksananya Pelatihan Pasar Modal, antara lain:

1. SMA Kristen Charis sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat
2. PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai mitra Universitas dalam edukasi Pasar Modal

3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung yang mendukung pendanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Efnita, T., & Syaifullah, S. (2019). Pembinaan Pasar Modal, Investasi Saham Dan Obligasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1761>
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892–906. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>
- ksei.co.id*. (n.d.). Retrieved July 27, 2022, from <https://www.ksei.co.id/data/graph>
- Ovami, D. C., & Lubis, A. S. (2021). Peningkatan Minat Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pasar Modal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5. www.investasi.kontan.co.id
- Rizky Aditama, R., & Nurkhin, Ah. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 27–42. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Survei Nasional Literasi Keuangan :: SIKAPI ::*. (n.d.). Retrieved July 27, 2022, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/SNLIKLiterasi>
- Widiyati, S., Fatati, M., Listyani, T. T., Akuntansi, J., Semarang, N., & Id, W. C. (2018). Internalisasi Pendidikan Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Rangka Optimalisasi Life Laboratory Program Studi Analisis Keuangan. *JSHP*, 2(2). <http://www.antaraneews.com>
- Wijayanti, D., Yonda Aseptia, U., Tarsisius, D., & Suganda, R. (2020). Pelatihan Pasar Modal Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Ekonomi untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, 254–261.

